ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. TINA DIMANS RAYA PADANG

TUGAS AKHIR

Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya

Oleh :

OKTAVIA AYU NINGSIH

NIM.58041

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN

PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2013

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. TINA DIMANS RAYA PADANG

Nama	: Oktavia Ayu Ningsih
NIM	: 58041/2010
Program studi	: Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas	: Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Padang, September 2013

Nama	Tim Penguji	Tanda tangan
Muthia Roza Linda, SE, MM	**(Ketua)**	
Gesit Thabrani, SE, MT	**(Anggota)**	
Vidyarini Dwita, SE, MM	**(Anggota)**	

ABSTRAK

Oktavia Ayu Ningsih (58041/2010) :Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Tina Dimans Raya Padang.

Dosen Pembimbing :Muthia Roza Linda, SE, ME

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Tina Dimans Raya Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai proses persediaan mulai dari pemesanan sampai persediaan di terima di gudang dan untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Tina Dimans Raya Padang.

Hasil pembahasan dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Tina Dimans Raya dalam melakukan pengendalian persediaan barang dagang masih belum efektif, hal itu disebabkan oleh masih terdapatnya persediaan yang kosong sebanyak delapan kali selama tahun 2012 karena PT. Tina Dimans Raya tidak menerapkan model persediaan yang sesuai dan tepat pada saat melakukan pemesanan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan terima kasih kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik.

Tugas Akhir ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai gelar Ahli Madya pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Judul Tugas Akhir ini adalah **"Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada PT. Tina Dimans Raya Padang".**

Tanpa bantuan dari pihak lain, mungkin penulis tidak akan mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini terutama kepada :

1. Bapak Yunia Wardi, Drs, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bapak/ibu, selaku Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Perengki susanto, SE. M.Sc Selaku ketua Prodi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Firman, SE. M. Sc, selaku Sekretaris Prodi DIII Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Muthia Roza Linda, SE, ME selaku pembimbing tugas akhir penulis.

6. Seluruh dosen dan karyawan/karyawati Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
7. Orang tua dan suami penulis yang telah memberikan dorongan, baik moral maupun materil dan semua pihak yang tidak dapat di tulis satu persatu yang telah banyak membantu dalam pembuatan Tugas Akhir ini. Semoga segala kebaikan yang di terima penulis, menjadi amal baik dan mendapat pahala dari ALLAH SWT.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih membutuhkan penyempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini, dimohon kritik dan saran demi kesempurnaan yang di harapkan dari Tugas Akhir ini, dan akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **vii**
BAB I PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Perumusan Masalah 8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA
2.1 Persediaan.....10
2.1.1 Pengertian Persediaan 10
2.1.2 Fungsi-Fungsi dan Tujuan Persediaan 11
2.1.3 Jenis-Jenis Persediaan 12
2.1.4 Struktur Biaya Persediaan 16
2.2 Model-Model Persediaan 10
2.2.1 Model Kuantitas Pesanan Ekonomis (*economic order quantity-*
EOQ) 20
2.2.2 Model Kuantitas Pesanan Produksi(production *order quantit)* 21
2.2.1 Model Kuantitas Pesanan Ekonomis (*economic order quantity-*
EOQ) 19
2.2.3 Model Diskon Kuantitas (*quantity discount*) 22
2.3 Titik Pemesanan Kembali *(reorder point)* 22
2.4 *Lead Time*.....23
2.5 *Safety Stock*.....25
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN
3.1 Bentuk Penelitian.....26

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 26
3.3 Rancangan Penelitian 26
3.3.1 Jenis Penelitian 26
3.3.2 Tahapan Penelitian 27
3.3.3 Objek Penelitian 28
3.3.4 Sumber Data 28
3.3.5 Responden 29
3.3.6 Teknik Analisis 29
BAB IV PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Perusahaan 30
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan 30
4.1.2 Struktur Organisasi Perusahaan 31
4.1.3 Ruang Lingkup Usaha 34
4.2 Pembahasan 37
4.2.1 Sistem Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Tina Dimans Raya 37
4.2.2 Jumlah Pemesanan 38
4.2.3 Pemesanan Persediaan Barang Dagang pada PT. Tina Dimans Raya 39
4.2.4 Waktu Tunggu (*lead time)* 40
4.2.5 Persediaan Pengaman (*safety stock)* 40
4.3 Biaya-biaya Persediaan 41
4.4 Analisis Pengendalian Persediaan Barang Dagang pada PT. Tina Dimans Raya 42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan 44
5.2 Saran 45
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. 1 Persediaan Aqua 600 ML PT. Tina Dimans Raya selama Tahun 2012 4
2. Tabel 1. 2 Persediaan Aqua 1500 ML PT. Tina Dimans Raya selama Tahun 2012 4
3. Tabel 1. 3 Persediaan Aqua 240 ML PT. Tina Dimans Raya selama Tahun 2012 5
4. Tabel 1. 4 Persediaan Aqua 330 ML PT. Tina Dimans Raya selama Tahun 2012 6

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data persediaan Aqua pada PT. Tina Dimans Raya Padang selama tahun 2012

Lampiran 2. Pertanyaan wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan adalah unit usaha yang melakukan aktifitas ekonomi untuk memenuhi kebutuhan manusia akan barang dan jasa. Tujuan utamanya adalah mendapatkan keuntungan atau laba yang sebesar-besarnya.

Menurut M. Revee, dkk (2011:3), "Perusahaan dibedakan menjadi 3 jenis, yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Perusahaan jasa adalah suatu perusahaan yang kegiatan usahanya ditujukan untuk memperoleh pendapatan/penghasilan melalui pelayanan jasa-jasa tertentu. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengubah bahan dasar dari perusahaan lain dan mengolahnya menjadi *output* berupa produk untuk kemudian menjual barangnya kepada konsumen. Perusahaan dagang dapat didefenisikan sebagai perusahaan yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak lain/perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Dengan kata lain, perusahaan dagang mempertemukan produk dengan pelanggan. Setiap perusahaan pasti bertujuan untuk menghasilkan laba optimal agar dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya, memajukan, serta mengembangkan usahanya ketingkat yang lebih tinggi.

Pada dasarnya perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi barang. Suatu perusahaan biasanya merupakan salah satu mata rantai dari saluran distribusi antara produsen dan konsumen baik konsumen

industri atau konsumen akhir. Dengan kata lain, perusahaan dagang sebenarnya adalah perantara penjualan barang dari produsen ke konsumen atau pemakai. Perusahaan dagang dalam kehidupan sehari-hari dapat berupa agen, toko, penyalur tunggal, distributor, pedagang besar dan sebagainya. Karena adanya barang fisik yang dibeli dan dijual, biasanya perusahaan dagang mempunyai gudang untuk menyimpan barang dagangan. Perusahaan membeli barang di Leveransir atau pemesok (*suppliers*) dan menjualnya kepada pelanggan (*customers*).

Di dalam perusahaan manufaktur, terdapat persediaan yang dibagi menjadi tiga bagian, yaitu: persediaan bahan baku (*raw material),* barang dalam proses *(goods in process),* persediaan barang jadi (*finished goods)*, serta bahan pembantu yang akan digunakan dalam proses produksi, dan perusahaan dagang persediaannya hanya satu yaitu barang dagang.

Persediaan merupakan barang dagang yang dibeli kemudian disimpan untuk dijual dalam operasi normal perusahaan, terkadang perusahaan melakukan investasi yang besar dalam bentuk persediaan sehingga perusahaan senantiasa memberi perhatian yang lebih dalam proses pengendalian persediaan. Persediaan mempunyai arti yang sangat strategis bagi perusahaan dagang maupun perusahaan industri.

Modal yang tertanam dalam persediaan merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan, dan juga merupakan bagian yang paling besar dalam harta perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk, jenis, mutu, dan jumlah yang diinginkan. Prosedur pembelian yang tidak

efisien atau upaya penjualan yang tidak memadai dapat membebani suatu perusahaan dengan persediaan yang berlebihan dan tidak terjual. Jadi, penting bagi perusahaan untuk mengendalikan persediaan secara cermat untuk membatasi biaya pengelolaan persediaan yang terlalu besar.

Untuk perusahaan yang bergerak di bidang pemasaran suatu produk atau yang biasa disebut dengan perusahaan distributor, pengendalian terhadap persediaan ini sangatlah penting, karena perusahaan distributor ini merupakan ujung tombaka bagi perusahaan untuk memastikan bahwa produk yang mereka hasilkan tersedia dipasar pada waktu yang tepat dan jumlah yang tepat. Salah satu perusahaan distributor yang terdapat dikota Padang adalah PT. Tina Dimans Raya. PT. Tina Dimans Raya merupakan perusahaan distributor air mineral dengan merek Aqua. Karena tingginya mobilitas keluar masuk barang, yang disebabkan oleh PT. Tina Dimans Raya harus menyebarkan Aqua keseluruh wilayah Sumatera Barat dikhawatirkan PT. Tina Dimans Raya akan kehabisan persediaan, dan jika persediaan terlalu banyak, maka akan menimbulkan besarnya biaya persediaan dalam hal ini adalah biaya penyimpanan.

Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan data persediaan Aqua pada PT. Tina Dimans Raya selama tahun 2012 yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 1.1

Persediaan Aqua 600 ML (Karton)

PT. Tina Dimans Raya selama tahun 2012

Bulan	Stok	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Barang Hilang
Januari	300	8,200	8,275	10	0
Februari	215	10,300	10,507	8	0
Maret	0	14,170	13,420	0	0
April	750	7,610	7,110	15	7
Mei	1,228	13,120	14,348	0	0
Juni	0	12,260	12,249	3	8
Juli	0	16,240	16,160	12	0
Agustus	68	16,240	14,455	2	0
September	1,851	14,210	15,963	4	4
Oktober	90	22,330	18,815	0	0
November	3,605	17,880	18,535	0	2
Desember	2,948	16,240	17,859	1	0

Sumber: PT. Tina Dimans Raya Padang

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa persediaan Aqua 600 ML mengalami kehabisan persediaan pada bulan Maret, Juni dan Juli. Biasanya persediaan mengalami kekosongan pada pertengahan bulan dan berlangsung selama 1 hingga 3 hari. Jumlah persediaan Aqua 600 ML yang dipesan setiap periode adalah sebanyak 1640 karton, ada juga sebanyak 1050 karton dan 2030 karton.

Tabel 1.2

Persediaan Aqua 1500 ML (Karton)

PT. Tina Dimans Raya selama tahun 2012

Bulan	Stok	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Barang Hilang
Januari	998	7,920	8,085	8	5
Februari	820	6,600	7,263	12	0
Maret	145	5,280	5,419	3	3
April	0	5,280	3,622	0	2
Bulan	Stok	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Barang Hilang
Mei	1,656	7,920	8,553	1	4

Juni	1,018	6,600	6,479	0	1
Juli	1,138	8,175	7,129	2	3
Agustus	2,179	3,270	5,444	5	0
September	0	7,545	5,720	3	0
Oktober	1,822	8,865	7,839	7	0
November	2,841	8,175	7,674	3	2
Desember	3,337	6,540	8,243	5	0

Sumber: PT. Tina Dimans Raya Padang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persediaan Aqua 1500 ML mengalami kekosongan pada bulan April dan September. Biasanya persediaan mengalami kekosongan pada pertengahan bulan dan berlangsung selama 1 hingga 3 hari. Jumlah persediaan Aqua 1500 ML yang dipesan setiap periode adalah sebanyak 1320 karton, ada juga sebanyak 1635 karton.

Tabel 1.3

Persediaan Aqua 240 ML (Karton)

PT. Tina Dimans Raya selama tahun 2012

Bulan	Stok	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Barang Hilang
Januari	237	1,330	1,428	15	2
Februari	122	3,370	1,756	12	5
Maret	1,719	0	1,708	10	1
April	0	4,100	1,386	11	3
Mei	2,700	0	1,483	8	7
Juni	1,202	1,330	1,838	12	3
Juli	679	2,050	1,031	15	2
Agustus	1,681	2,050	1,801	5	3
September	1,922	0	1,906	12	4
Oktober	0	2,800	2,141	3	4
November	652	2,050	2,324	8	3
Desember	367	2,050	1,805	7	5

Sumber: PT. Tina Dimans Raya Padang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persediaan Aqua 240 ML mengalami kekosongan pada bulan April dan Oktober. Biasanya persediaan mengalami kekosongan pada pertengahan bulan dan berlangsung selama 1 hingga 3 hari.

Jumlah persediaan Aqua 240 ML yang dipesan setiap periode adalah sebanyak 2050 karton, ada juga sebanyak 1330 karton dan 1400 karton.

Tabel 1.4
Persediaan Aqua 330 ML (Karton)
PT. Tina Dimans Raya selama tahun 2012

Bulan	Stok	Barang Masuk	Barang Keluar	Barang Rusak	Barang Hilang
Januari	1626	0	1,053	3	3
Februari	567	1,974	1,642	10	1
Maret	888	1,974	996	6	5
April	1,855	0	1,847	8	0
Mei	0	1,974	1,527	2	6
Juni	439	0	429	0	0
Juli	10	3,948	1,592	0	1
Agustus	2,365	1,974	685	5	0
September	3,649	0	2,637	6	2
Oktober	1,004	1,974	1,637	2	4
November	1,335	0	960	1	0
Desember	374	1,974	1,030	0	3

Sumber: PT. Tina Dimans Raya Padang

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa persediaan Aqua 330 ML mengalami kekosongan pada bulan Mei saja. Biasanya persediaan mengalami kekosongan pada pertengahan bulan dan berlangsung selama 1 hingga 3 hari. Jumlah persediaan Aqua 330 ML yang dipesan setiap periode adalah sebanyak 1974 karton.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami kehabisan persediaan selama tahun 2012 adalah sebanyak 8 kali untuk semua persediaan Aqua. Sedangkan perusahaan tidak melakukan pemesanan persediaan adalah sebanyak 8 kali untuk persediaan Aqua 240 ml dan Aqua 330 ml karena persediaan yang ada di gudang masih banyak.

Kekosongan dan kelebihan persediaan yang dialami oleh PT. Tina Dimans Raya, menimbulkan biaya cukup besar seperti biaya penyimpanan dan kerugian nama baik yang mengakibatkan pelanggan kecewa sehingga penjualan dimasa mendatang akan berkurang bagi PT. Tina Dimans Raya ketika kelebihan persediaan, dan akan mengalami kerugian *financial* pada saat terjadi kekosongan persediaan yaitu berupa complain dari took-toko pengecer kecil, bahkan untuk pelanggan individu, mereka bias beralih ke merk lain. Selama ini proses pemesanan persediaan pada PT. Tina Dimans Raya adalah dengan cara melihat persediaan yang ada di gudang, jika persediaan barang dagang yang sedikit (tidak diketahui batas minimumnya), maka dilakukan pemesanan atau *order* persediaan ke pabrik, lalu pihak pabrik memberikan daftar CO sesuai dengan barang yang dipesan. Jadi no CO yang didapat diberikan kepada sopir mobil ekspedisi, baru setelah itu barang dapat dimuat ke mobil ekspedisi berdasarkan no CO yang didapat. Setelah itu persediaan bisa langsung dibawa ke gudang. Jadi jarak waktu tunggu yang di butuhkan untuk pemesanan persediaan hingga persediaan sampai digudang adalah 5 hari jika tidak ada kendala apapun di perjalanan. Biaya yang digunakan untuk pemesanan persediaan adalah biaya variabel yaitu biaya ongkos angkut, biaya muat, dan biaya bongkar). Dalam pengendalian persediaan PT. Tina Dimans Raya tidak menerapkan *safety stock* selama pemesanan. Jadi, jika *lead time* lebih dari 5 hari maka akan berkemungkinan terjadinya kehabisan persediaan. Pada umumnya, PT.Tina Dimans Raya mengalami kehabisan persediaan hanya berlangsung selama 1 hingga 3 hari.

Berdasarkan data diatas, masih terdapatnya persediaan yang kosong dan kelebihan persediaan pada PT. Tina Dimans Raya, sedangkan menurut teori yang ada kehabisan dan kelebihan persediaan akan menimbulkan biaya, seperti biaya modal, biaya penjualan, nama baik perusahaan. Oleh sebab itu, maka penulis berminat melakukan penelitian dengan judul: " ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. TINA DIMANS RAYA PADANG ".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mencoba merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah sistem pengendalian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Tina Dimans Raya ?
2. Apakah pengendalian persediaan barang dagang pada PT. Tina Dimans Raya sudah berjalan efektif ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai proses persediaan mulai dari pemesanan sampai barang di terima di gudang pada PT. Tina Dimans Raya.
2. Untuk mengetahui sistem pengendalian persediaan barang dagang yang diterapkan oleh PT. Tina Dimans Raya.

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, penelitian sangat bermanfaat untuk memperdalam ilmu tentang pengendalian persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan.
2. Bagi PT. Tina Dimans Raya, memberikan masukan yang bermanfaat bagi perusahaan untuk memperbaiki sistem pengendalian persediaan barang dagang.
3. Bagi pihak lain, sebagai acuan bagi penulis lainnya untuk melakukan penelitian yang sesuai dengan judul Tugas Akhir ini.